Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 May 2025

Reversal

Walaupun rilis data PDB AS Q1-25 terkontraksi -0,30% YoY, kelanjutan ekspektasi de-eskalasi perang dagang, rilis data ketenagakerjaan AS, dan *earnings The Mag 7* yang solid menyebabkan pasar saham AS menguat dalam sepekan. Bagaimana dampaknya terhadap pasar saham Indonesia?

Key Highlights:

1. ***Sentiment shifting.*** Rilis data PDB AS Q1-25 terkontraksi -0,30% YoY **(Exhibit 1)** di mana *net export* turun 4,83% PDB (*prev.* 0,26%) akibat aksi *front loading* sebagai antisipasi perang tarif. *Government spending* turun 0,25% PDB (*prev.* 0,52%) akibat aksi efisiensi & PHK oleh DOGE. Konsumsi hanya naik 1,21% PDB (*prev.* 2,70%), terendah sejak pertengahan 2023. Di sisi lain, sentimen positif datang dari harapan pelaku pasar akan pertemuan antara AS dan Tiongkok walaupun kedua pihak belum memberikan konfirmasi terkait hal tersebut. Selain itu, rilis data ketenagakerjaan AS relatif solid di mana *unemployment rate* Apr-25 sesuai ekspektasi di 4,20% & *nonfarm payrolls* Apr-25 diatas ekspektasi sebesar 177K (*exp.* 138K).

2. ***Solid earnings.*** Rilis *earnings The Mag 7* Q1-25 relatif solid dengan Meta, Microsoft, Apple, dan Amazon melebihi ekspektasi **(Exhibit 2).** Dalam sepekan per 2-Mei-25, DJIA +3,00%, S&P 500 +2,92%, Nasdaq +3,42%, dan *The Mag 7* +3,51%. Walaupun rilis laporan keuangan melebihi ekspektasi analis, kenaikan harga saham cenderung terbatas bahkan saham Apple melemah. Hal ini disebabkan oleh *guidance* yang diberikan oleh manajemen mengindikasikan adanya tantangan dari kebijakan tarif Trump ke depannya. Apple diperkirakan akan membayar tarif sebesar USD 900,00 juta di Q2-25. Amazon memperkirakan pertumbuhan yang melambat akibat kebijakan tarif dan kekhawatiran resesi. Di sisi lain, Meta dan Microsoft menguat signifikan akibat kinerja dan prospek pertumbuhan yang baik terutama di lini *AI & Cloud services*.

Exhibit 1: US GDP Breakdown (%)

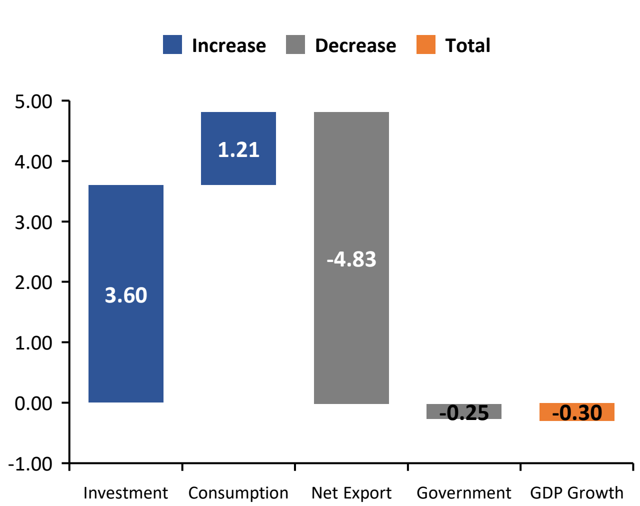

Source: Bloomberg (5 May 2025)

Exhibit 2: The Mag 7 Earnings

Company	EPS (USD)	Est. (USD)	Earnings Surprise (%)	1W Price Change (%)
Amazon	1.59	1.36	17.06%	0.52%
Apple	1.65	1.62	1.55%	-1.88%
Meta	6.43	5.25	22.51%	9.09%
Microsoft	3.46	3.21	7.64%	11.08%

Source: Bloomberg (5 May 2025)

Bagaimana Dampaknya Terhadap Pasar Saham Indonesia?

- ***Fundamental***. Rilis data ekonomi Indonesia memburuk di mana PMI manufaktur Apr-25 turun ke 46,70 (*prev.* 52,40) dan inflasi Apr-25 melonjak ke 1,95% YoY (*prev.* 1,03% YoY). IMF dan Bank Dunia merevisi proyeksi pertumbuhan PDB Indonesia FY25 dari 5,10% YoY ke 4,70% YoY. Walaupun rilis data ekonomi Indonesia memburuk, rilis laporan keuangan Q1-25 saham *big cap* cenderung *mixed* di mana pertumbuhan laba BBCA +9,83% YoY, BMRI +3,89% YoY, dan BBNI +1,01% YoY, sedangkan BBRI -13,92% YoY, TLKM -4,00% YoY, dan ASII -7,00% YoY.
- ***Valuation.*** Valuasi pasar saham Indonesia sudah relatif murah dengan *forward* P/E berada di 11,08x per 2-Mei-25, masih lebih rendah dari rata-rata 10 tahun di 16,97x.
- ***Sentiment.*** *Global risk on sentiments* mendorong investor asing masuk ke IHSG dan membukukan *inflow* sebesar IDR 120 miliar dalam sepekan per 2-Mei-25 meskipun secara YTD per 2-Mei-25 masih *outflow* IDR 50,33 triliun. Dari sisi domestik juga terdapat sentimen positif seperti: 1) Danantara sebagai *liquidity provider*; 2) Rencana BPJS-TK untuk menaikkan porsi saham dari ~9,00% ke 20,00% dalam 3 tahun; 3) Investor institusi domestik mulai menambah porsi di pasar saham Indonesia.

Dampak Terhadap:

1. **USD/IDR.** Dalam sepekan, DXY (USD Index) menguat ke 100,03 per 2-Mei-25 seiring rilis data inflasi & ketenagakerjaan AS dan *earnings The Mag 7* yang solid. Di tengah penguatan USD, IDR justru menguat 2,35% dalam sepekan ke 16.435 per 2-Mei-25 seiring *inflow* investor asing ke pasar saham Indonesia dan *rally* mata uang Asia.
2. **INDON (*Indonesia Government USD Bonds*).** Dalam sepekan, *yield* INDON 10YR naik 23 bps ke 5,43% per 2-Mei-25 seiring kenaikan *yield* UST 10YR ke 4,31% meskipun CDS 5YR Indonesia bertahan rendah di ~96 bps.
3. **FR (*Indonesia Government IDR Bonds*).** Dalam sepekan, *yield* FR 10YR turun 5 bps ke 6,88% seiring CDS 5YR Indonesia bertahan rendah, *demand* domestik yang relatif solid, dan penguatan IDR meskipun terjadi kenaikan *yield* UST 10YR dan *outflow* investor asing dar pasar obligasi Indonesia sebesar IDR 610 miliar dalam sepekan per 29-Apr-25.
4. **Pasar Saham AS (DJIA, S&P 500, dan Nasdaq).** Dalam sepekan, pasar saham AS menguat dengan DJIA +3,00%, S&P 500 +2,92%, dan Nasdaq +3,42% per 2-Mei-25 seiring kelanjutan ekspektasi de-eskalasi perang dagang, rilis data ketenagakerjaan AS, dan *earnings The Mag 7* yang solid.
5. **IHSG (Pasar Saham Indonesia).** Dalam sepekan, IHSG menguat 2,05% ke 6.816 per 2-Mei-25 seiring investor asing mencatatkan *inflow* sebesar IDR 120 miliar dalam sepekan per 2-Mei-25. Sektor *healthcare* mencatatkan kinerja terbaik dalam sepekan.

Weekly Market Overview

Wealth Management Division

5 May 2025

Per 2 Mei 2025

Fixed Income

Government Bond Yield	Last Yield (%)	1D (bps)	5D (bps)	YTD (bps)
IndoGB 5Y (IDR)	6.62	(1.50)	1.40	(41.70)
IndoGB 10Y (IDR)	6.88	-	(4.80)	(12.20)
IndoGB 20Y (IDR)	7.02	0.40	(1.70)	(9.80)
IndoGB 5Y (USD)	4.76	1.30	(6.50)	(51.20)
IndoGB 10Y (USD)	5.43	3.10	22.70	(2.30)
IndoGB 30Y (USD)	5.77	4.20	(4.00)	6.30
US Treasury 5Y	3.92	11.45	5.90	(46.36)
US Treasury 10Y	4.31	9.07	7.30	(26.07)
US Treasury 30Y	4.79	6.61	8.79	0.77
Indo CDS (USD) 5Y	96.49	(1.99)	0.15	17.60

Equity

Equity Indices	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Dow Jones	41,317.43	1.39	3.00	(2.88)
S&P 500	5,686.67	1.47	2.92	(3.31)
Nasdaq	17,977.73	1.51	3.42	(6.90)
FTSE 100 Index	8,596.35	1.17	2.15	5.18
Euro STOXX 600	536.43	1.67	3.07	5.68
SSE Composite Index	3,279.03	-	(0.49)	(2.17)
Nikkei 225	36,830.69	1.04	3.15	(7.68)
Hang Seng	22,504.68	1.74	2.38	12.19
Kospi	2,559.79	0.12	0.53	6.68
IDX Composite	6,815.73	0.72	2.05	(3.73)
Indonesia (LQ45)	763.35	0.24	1.78	(7.66)
Indonesia (IDXSMC)	309.70	0.53	1.59	(3.22)

Currencies

Currencies	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
US Dollar Index	100.03	(0.22)	0.56	(7.80)
GBP/USD	1.3272	(0.05)	(0.32)	6.04
EUR/USD	1.1297	0.06	(0.60)	9.11
AUD/USD	0.6434	0.80	0.61	3.98
NZD/USD	0.5948	0.69	(0.25)	6.33
USD/JPY	144.96	(0.30)	0.90	(7.79)
USD/HKD	7.7500	(0.09)	(0.09)	(0.24)
USD/KRW	1,401.10	(1.63)	(2.71)	(4.81)
USD/CNY	7.2714	-	(0.21)	(0.38)
USD/SGD	1.2996	(0.96)	(1.16)	(4.84)
USD/IDR	16,435.00	(1.00)	(2.35)	2.07

JCI Sectoral	Last Close	% 1D	% 5D	% YTD
Financial	1,382.63	0.68	1.45	(0.71)
Consumer Non Cyclical	678.11	(0.81)	0.92	(7.04)
Infrastructure	1,361.48	1.52	1.93	(7.94)
Basic Material	1,185.00	1.60	2.55	(5.34)
Energy	2,537.41	0.41	1.56	(5.65)
Consumer Cyclical	723.27	(0.08)	2.14	(13.37)
Technology	7,497.80	(0.24)	(0.40)	87.55
Healthcare	1,393.28	1.12	6.23	(4.34)
Property	743.93	0.87	1.82	(1.71)
Industrial	963.99	(0.11)	(0.63)	(6.91)
Transportation	1,221.10	(0.25)	3.11	(6.12)

World Commodities

Commodities	Last Price	% 1D	% 5D	% YTD
WTI Oil	58.29	(1.60)	(7.51)	(18.73)
Brent Oil	61.29	(1.35)	(6.85)	(17.89)
Gold	3,240.49	0.04	(2.39)	23.47
Natural Gas	3.63	4.34	16.57	(0.08)
Coal	98.00	0.51	4.53	(21.76)
Nickel	15,321.99	1.49	(0.56)	1.20
Copper	462.75	1.02	(4.39)	14.93
CPO	3,920.00	(1.28)	(5.29)	(19.36)

Foreign Trading Activity

Asset Class	1D	WTD	MTD	YTD
Equity *(as of 2-May-25)*	0.13	0.12	0.13	(50.33)
Fixed Income *(as of 29-Apr-25)*	(0.51)	(0.61)	7.35	20.56

5 May 2025

Proyeksi Data Ekonomi

Macro Indicator	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025E
Real Gross Domestic Product (% YoY)	5,0	-2,1	3,7	5,3	5,0	5,0	4,8
Nominal Gross Domestic Product (% YoY)	6,7	-2,5	9,9	15,4	6,7	6,0	5,7
GDP per capita (US$)	4.175	3.912	4.350	4.784	4.920	4.960	4.996
Consumer Price Index Inflation (% YoY)	2,7	1,7	1,9	5,5	2,6	1,6	2,1
BI Rate (%)	5,00	3,75	3,50	5,50	6,00	6,00	5,50
SBN 10Y yield (%)	7,04	5,86	6,36	6,92	6,45	6,97	7,68
USD/IDR Exchange Rate (end of year)**	13.866	14.050	14.262	15.568	15.397	16.102	16.943
Trade Balance (US$ billion)	-3,2	21,7	35,3	54,5	37,0	31,0	26,0
Current Account Balance (% GDP)	-2,7	-0,4	0,3	1,0	-0,1	-0,6	-1,0

***Estimation of Rupiah's fundamental exchange rate*

Data Rilis Minggu Ini

Country	Data	Previous	Forecast	Release Date*
US	S&P Global Composite PMI April 2025	53,50	51,20	5-May-25
	S&P Global Services PMI April 2025	54,40	51,40	5-May-25
	Trade Balance March 2025	-USD 122,70 Bn	-USD 124,70 Bn	6-May-25
	Atlanta Fed GDPNow Q2 2025 **P**	1,10%	1,10%	7-May-25
	Fed Interest Rate Decision	4,50%	4,50%	8-May-25
	Initial Jobless Claims	241K	232K	8-May-25
EU	HCOB Eurozone Composite PMI April 2025	50,90	50,10	6-May-25
	HCOB Eurozone Services PMI April 2025	51,00	49,70	6-May-25
	PPI March 2025 (YoY)	3,00%	-	6-May-25
	Retail Sales March 2025 (YoY)	2,30%	-	7-May-25
Japan	Jibun Bank Services PMI April 2025	50,00	52,20	7-May-25
	Household Spending March 2025 (YoY)	-0,50%	0,20%	9-May-25
	Foreign Reserves April 2025	USD 1.272,50 Bn	-	9-May-25
China	Caixin Services PMI April 2025	51,90	51,70	6-May-25
	Foreign Reserves April 2025	USD 3,24 Tn	-	8-May-25
	Trade Balance March 2025	USD 102,64 Bn	-	10-May-25
	CPI April 2025 (YoY)	-0,10%	-	10-May-25
	PPI April 2025 (YoY)	-2,50%	-	10-May-25
Indonesia	GDP Q1 2025 (YoY)	5,02%	4,91%	5-May-25
	Motorbike Sales April 2025 (YoY)	-7,20%	-	9-May-25

**adjusted to Indonesian time*

Glossary

- *Credit Default Swap* (CDS): instrumen derivatif yang mencerminkan persepsi risiko investor terhadap investasinya di sebuah negara.
- *Earnings*: laba.
- *Earnings Per Share (*EPS*):* laba per lembar saham.
- *Forward price to earnings ratio (forward* P/E): rasio yang digunakan untuk mengukur nilai atau valuasi sebuah perusahaan, dihitung dengan cara membagi harga saham dengan potensi *earnings* dalam 12 bulan kedepan.
- *Inflow*: aliran dana masuk.
- *Nonfarm payrolls:* data tingkat ketenagakerjaan AS diluar sektor pertanian, pemerintahan, rumah tangga, dan lembaga non-profit.
- *Outflow*: aliran dana keluar.
- Produk Domestik Bruto (PDB): indikator ekonomi yang digunakan untuk mengukur jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh sebuah negara dalam periode tertentu.
- *Risk on sentiment:* istilah yang menggambarkan bahwa pasar optimis dengan prospek perekonomian sehingga cenderung menambah risiko investasinya.
- *Unemployment rate*: tingkat pengangguran.
- *US Treasury* (UST): obligasi pemerintah AS.
- *Yield:* mengacu pada *Yield-To-Maturity* (YTM), yang didefinisikan sebagai total tingkat pengembalian obligasi jika dipegang hingga jatuh tempo.

SOURCE: Economic Banking & Industry Research of BCA Group, Bloomberg, Reuters, Bisnis Indonesia, Kontan, CME Group